

Bpk. Edi Fajar Alidarma Wijaya, S. M., M. M. | Kultum Dzuhur

Bismillahirrahmanirrahim.

Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahilladzi binikmatihi tatimus shihat ashadu alla ilahailallahu wahdahu la syarikalah wa ashadu anna muhammadan abduhu wa rasuluh. Amma ba'du. Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan kita nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan untuk terus beramal saleh sehingga kita masih bisa melaksanakan salat zuhur secara berjamaah. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad sallallahu alaihi

wasallam. teladan terbaik dalam bekerja dan beribadah. Bapak, Ibu sekalian yang dirahmati Allah. Sebagai seorang muslim kita seringki memisahkan antara duniawi ataupun dengan akhirat. Padahal Islam mengajarkan kita bahwa bekerja bukan sekedar mencari nafkah, tetapi juga bagian dari ibadah. Hari ini insyaallah mari kita renungkan bagaimana menyelaraskan yang namanya etos kerja dengan nilai-nilai Islam itu sehingga profesi yang kita jalani tidak hanya sukses secara dunia tapi juga sukses secara ukhrawi. Kita

hadirin sekalian, kerja itu adalah ibadah. tanamkan dalam hati kita bahwasannya ketika kita bekerja semata-mata untuk mencari rida Allah. Allah Subhanahu wa taala berfirman dalam Quran Quran surah at-Taubah ayat 5 ayat 105 yang artinya dan katakanlah bekerjalah kamu maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang yang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Rasulullah sallallahu alaihi wasallam juga bersabda yang artinya, "Sesungguhnya Allah mencintai seorang hamba yang jika bekerja ia melakukannya dengan sebaik-baiknya."

Kemudian profesionalisme sebagai seorang muslim atau seorang yang mukmin menekankan bahwasannya ketika bekerja itu melakukannya dengan amanah. yakni bertanggung jawab. Kemudian melakukannya dengan ihsan. Yakni melakukannya dengan yang terbaik yang seperti dicontohkan oleh Rasulullah sallallahu alaihi wasallam yang dikenal sebagai seorang yang al-amin atau yang terpercaya ketika berdagang. Kemudian Bapak, Ibu sekalian, mari kita lumrahkan ketika bekerja kita melakukannya dengan disiplin, tepat waktu memenuhi janji kita dalam kontak

kerja yang kita sedang jalani. Kemudian terkait dengan integritas yakni kejujuran dan lain sebagainya. Kualitas kita juga bisa dilihat dengan cara melakukan pekerjaan kita dengan yang terbaik. Oleh sebab itu, hadirin sekalian, etos kerja dalam Islam bukan sekedar teori manajemen belaka, tetapi integritas iman dan profesionalisme kita bisa dilihat dan bisa kita niatkan untuk beribadah sehingga kita bisa menjaga ibadah kita, menjaga akhlak dan memberi manfaat bagi seluruh kehidupan kita. Demikian yang bisa saya sampaikan, lebih

dan kurangnya kami mohon maaf. Wabillahi taufik wal hidayah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.